Judul : candi banyunibo situs agama budha
Tempat : prambanan sleman
Rep :
Tanggal :

Tidak banyak yang tahu soal keberadaan candi ini. Lokasinya yang terpencil, akses jalan yang rusak, membuat candi eksotis ini kurang dikenal. Padahal candi Budha ini masih berdiri megah dan reliefnya masih banyak yang utuh. Keadaan dari candi ini terlihat masih cukup kokoh dan utuh dengan ukiran relief kala-makara dan bentuk relief lainnya yang masih nampak sangat jelas. Candi yang mempunyai bagian ruangan tengah ini pertama kali ditemukan dan diperbaiki kembali pada tahun 1940-an, dan sekarang berada di tengah wilayah persawahan.

Candi ini dibangun pada sekitar abad ke-9 pada saat zaman Kerajaan Mataram Kuno. Pada bagian atas candi ini terdapat sebuah stupa yang merupakan ciri khas agama Buddha.// **Candi Banyunibo** yang berarti air jatuh-menetes (dalam bahasa Jawa) adalah candi Buddha yang berada tidak jauh dari Candi Ratu Boko, terletak sekitar 2 km sebelah tenggara // tepatnya di Dusun Cepit, Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Sleman. //

Dari puing-puing di sekitar, diperkirakan ada 6 buah candi perwara (candi pendamping) berbentuk stupa di sekeliling candi utama di sebelah selatan dan timur. Terdiri dari 3 susunan seperti biasa, kaki, badan, dan atap. Bagian kaki yang tingginya sekitar 2,5 m ini dihiasi relief ornamen sulur-sulur yang keluar dari pot. Kemudian antara kaki candi dan badan candi pada sisi selatan, timur, dan utara terdapat Jaladwara (saluran air) berbentuk Makara dengan hiasan Kala di atasnya tepat di tengah-tengah. Untuk berekeliling badan candi, terdapat selasar mengelilingi badan candi.

Melalui selasar, kita bisa menikmati relief-relief penghias dinding candi. Pada dinding terdapat relief-relief Bodhisatva berdiri gagah membawa tongkat. Pada bagian atas jendela bagian luar, terdapat relief Bodhisatva sedang duduk bersila dengan posisi tangan ke atas membawa bunga di bawah Kala.

Pada lorong pintu, dijumpai 2 buah relief pada kanan-kiri dinding lorong. Pada dinding sebelah kiri (utara) kita akan menemukan relief seorang wanita yang dikelilingi oleh banyak anak kecil, beberapa di antaranya digambarkan sedang naik pohon.// relief ini menggambarkan soal kesuburan yang dilambangkan dengan banyaknya anak dan pohon. // Sedangkan pada sebelah kanan dinding (selatan), alias di depan relief Dewi Hariti, terdapat relief seorang pria dengan sebuah kantong di sisinya serta seekor burung terbang di atasnya. Kalo menurut saya, relief ini menggambarkan kekayaan.

Masuk ke dalam ruangan, di sudut sebelah tenggara dekat jendela, ada relief seorang pria yang sedang duduk di bawah payung yang dipegang pengawalnya. // Ruangan candi berukuran sekitar 10 x 10 m dengan 8 jendela (sebagian jendela tertutup) dan ada 3 buah relung dangkal pada sisi utara, timur, dan selatan. //

Atap candi sangat polos. Hanya terdiri atas sebuah stupa pada bagian tengah yang berada di atas bentuk daun bunga padma. Batas antara atap dan badan hanya dipisahkan oleh ukiran ornamen sulur-sulur bunga.

Di sebelah utara candi, terdapat tembok batu sepanjang 65 m membujur dari barat ke timur. Reruntuhan candi perwara berupa stupa diperkirakan berdiameter sekitar 5 m. Di halaman candi juga ditemukan beberapa patung berbentuk lembu.

Candi Banyunibo. // Suasana begitu eksotis ketika senja menghampirinya // siluet candi seolah-olah menampakkan keperkasaan candi budha ini // Tempatnya yang terpencil / lokasinya yang jauh dari keramaian / juga cocok untuk mencari inspirasi dan ketenangan. ///